

SUMBER DAYA PENDUKUNG KEBERHASILAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen Sekolah

Pemanfaatan Sumber Belajar

Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan Strategi Pembelajaran

Kualitas Kinerja Guru

Manajemen Sekolah

Merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan di sekolah

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum Depdiknas (1999)



Manajemen kurikulum

Manajemen kesiswaan

Manajemen personalia

Manajemen keuangan

Manajemen perawatan sarana dan prasarana sekolah

Manajemen kurikulum

Prinsip dasar manajemen kurikulum sekolah adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Manajemen kesiswaan

Prinsip Dasar



Siswa harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait kegiatan mereka

Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang beragam untuk memberi kesempatan semua siswa berkembang secara optimal

Siswa hanya menyenangi belajar jika mereka menyenangi apa yang diajarkan

Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor

Manajemen personalia

Prinsip Dasar



Dalam mengembangkan sekolah, sumber daya manusia adalah komponen paling berharga

Sumber daya manusia akan berperan secara optimal jika dikelola dengan baik sehingga mendukung tujuan institusional

Kultur dan suasana organisasi di sekolah, serta perilaku manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pengembangan sekolah

Manajemen personalia di sekolah pada prinsipnya mengupayakan agar setiap warga dapat bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan sekolah

Selain faktor ketersediaan sumber daya manusia, hal yang lebih penting adalah berkenaan dengan penguasaan kompetensi dari para personel sekolah

Manajemen keuangan

Berkenaan dengan kiat sekolah dalam menggali dana, kiat sekolah dalam mengelola dana, mengkaitkan pengelolaan keuangan dengan program tahunan sekolah, cara mengadministrasikan dana sekolah dan cara melakukan pengawasan, pengendalian serta pemeriksaan



Pencapaian efisiensi dan efektivitas



Selain mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan pembangunan maupun kegiatan rutin operasional sekolah, juga perlu diperhatikan faktor akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat maupun sumber-sumber lain

Manajemen perawatan sarana dan prasarana sekolah

Manajemen perawatan preventif sarana dan prasarana sekolah merupakan tindakan yang dilakukan secara periodik dan terencana untuk merawat fasilitas fisik dengan tujuan meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perb perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prasarana sekolah



Pembentukan tim pelaksana, membuat daftar sarana dan prasarana, menyiapkan jadwal kegiatan perawatan, menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan

Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan

Jenis sumber belajar

Pesan

Segala informasi dalam bentuk ide, fakta dan data yang disampaikan pada siswa

Orang

Manusia yang berperan sebagai penyaji atau pengolah pesan, seperti guru

Bahan

Software atau perangkat lunak yang berisi pesan-pesan

Alat dan Peralatan

Hardware atau perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan

Teknik

Prosedur yang digunakan untuk menyampaikan pesan

Lingkungan

Kondisi dan situasi dimana kegiatan pembelajaran terjadi

Fungsi Sumber Belajar

1. Meningkatkan produktivitas pendidikan

Dengan cara mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga lebih banyak membina dan mengembangkan motivasi belajar siswa

2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual

Dengan cara mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya

3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran

Dengan cara perancangan program pendidikan yang lebih sistematis, pengembangan bahan pembelajaran yang dilandasi oleh penelitian

4. Lebih memantapkan kegiatan pembelajaran

Dengan cara meningkatkan kemampuan sumber belajar, penyajian informasi dan bahan secara lebih konkret

5. Memungkinkan belajar secara seketika

Dengan cara mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkret, memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung

6. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas

Dengan cara penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis seperti dengan penerapan pembelajaran berbasis komputer dan *e-learning* sekolah

Kriteria Pemilihan Sumber Belajar

A. Kriteria Umum

Ukuran kasar dalam memilih sumber belajar

Ekonomis, dalam pengertian murah

Praktis dan sederhana

→ tidak memerlukan pelayanan sampingan yang sulit dan langka

Mudah diperoleh

→ Sumber belajar itu dekat, tersedia dimana-mana dan tidak perlu diadakan dan dibeli

Bersifat fleksibel

→ Dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan dan tidak dipengaruhi faktor luar, misalnya kemajuan teknologi, nilai, budaya dan lainnya

Komponen-komponennya sesuai dengan tujuan..hal ini untuk menghindari hal-hal yang ada di luar kemampuan guru

B. Kriteria Berdasarkan Tujuan

Sumber belajar untuk memotivasi

Sumber belajar untuk pembelajaran

→ Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar

Sumber belajar untuk penelitian

→ Merupakan bentuk yang dapat diobservasi.

dianalisis

Sumber belajar untuk memecahkan masalah

Sumber belajar untuk presentasi

→ Di sini lebih ditekankan sumber sebagai alat.

metode atau strategi penyampaian pesan

Prinsip Perancangan Sumber Belajar

Sumber Belajar By design

- ❑ Sumber belajar yang sengaja didesain atau direncanakan untuk kepentingan pembelajaran, misalnya film, buku, poster, kebun sekolah.
- ❑ Guru dituntut untuk membuat perencanaan sumber belajar berdasarkan analisis kebutuhan, baik dilihat dari kebutuhan siswa, karakteristik materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan

Sumber belajar by utilization

- ❑ sumber belajar yang sudah ada dan tinggal dimanfaatkan, dimana pada rancangan awalnya sumber belajar tersebut tidak dimaksudkan secara khusus untuk kepentingan pembelajaran.
- ❑ Guru dituntut untuk dapat mengidentifikasi sumber belajar yang ada, manakah sumber belajar yang cocok untuk digunakan dalam materi pembelajaran yang diajarkan

Penggunaan Media Pembelajaran

Media adalah alat untuk memberi perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar

Media adalah perantara dalam interaksi pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik

Penggunaan media dalam pembelajaran didasarkan pada konsep bahwa belajar dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain dengan mengalami secara langsung, dengan mengamati orang lain, dengan membaca serta mendengar

Ada 3 tipe bentuk penerimaan oleh siswa dalam kaitannya dengan penerimaan informasi atau materi yang diberikan guru



AUDITIF

Siswa yang senang mendengarkan penjelasan dari guru.

Tanpa penggunaan media pun siswa dapat menangkap informasi atau materi yang disampaikan guru.

VISUAL

Siswa lebih senang melihat daripada mendengarkan

Siswa akan kurang optimal dalam menyerap informasi bila hanya disampaikan dengan ceramah

KINESTETIK

Siswa lebih senang melakukan (*learning by doing*)

Demonstrasi yang difasilitasi penggunaan media pembelajaran akan membantu siswa menyerap materi dengan lebih baik

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran

Dukungan terhadap isi materi pelajaran

→ Bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami oleh siswa

Kemudahan mendapatkan media

Ketrampilan guru dalam menggunakannya

Tersedia alokasi waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut bermanfaat bagi siswa

Sesuai dengan taraf berpikir dan perkembangan siswa

Jenis Media Pembelajaran, menurut Anderson

Benda

Media Grafis dan cetak

Gambar mati yang diproyeksikan

Media audio

Media presentasi dengan komputer

Multimedia interaktif

Internet sebagai media pembelajaran

Penggunaan Strategi Pembelajaran

Suatu kegiatan yang menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, adapun metode adalah cara yang dapat digunakan untuk strategi

Hal yang dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran

Pertimbangan terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Pertimbangan yang berhubungan dengan materi pembelajaran

Pertimbangan dari sudut siswa

Pertimbangan yang bersifat nonteknis

Kualitas Kinerja Guru

Merupakan wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan guru dengan orientasi prestasi untuk mendukung produktivitas pendidikan (efektivitas dan efisiensi)

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Permendiknas RI No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi guru, yaitu ada empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Sosial

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Profesional

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran

- 1. Penguasaan terhadap karakteristik siswa**
- 2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik**
- 3. Penguasaan terhadap strategi dan metode pembelajaran**
- 4. Mampu menyusun perencanaan pembelajaran (RPP)**
- 5. Mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran**
- 6. Mampu mengembangkan kurikulum terkait dengan bidang studi yang diampu**
- 7. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik**
- 8. Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam mendukung pembelajaran**
- 9. Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya**
- 10. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa saat pembelajaran**
- 11. Mampu melakukan penilaian dan evaluasi baik proses maupun hasil pembelajaran**
- 12. Mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran**

Kompetensi Kepribadian

Tata nilai, norma, moral, estetika dan ilmu pengetahuan mempengaruhi perilaku siswa sebagai pribadi dan anggota masyarakat. Dalam hal ini guru harus mampu menjadi teladan yang baik

- 1. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia**
- 2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi siswanya dan masyarakat**
- 3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa**
- 4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri**
- 5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru**

Kompetensi Sosial

Berkaitan dengan kemampuan guru dalam bersosialisasi dengan lingkungan

- 1. Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi**
- 2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat**
- 3. Beradaptasi di tempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya**
- 4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain**

Kompetensi Profesional

Terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang diampu

- 1. Mengusai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu**
- 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang studi yang diampu**
- 3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif**
- 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif/penelitian**
- 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri**